

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan dan Manfaat	5
1.5 Ruang Lingkup.....	5
1.6 Kerangka Pemikiran.....	10
1.7 Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Jalur Pejalan Kaki Sebagai <i>Urban Space</i>	13
2.2 Pejalan Kaki	14
2.2.1 Jenis Pejalan Kaki.....	14
2.2.2 Pola Pergerakan Pejalan Kaki	14
2.2.3 Kemampuan Berjalan Pejalan Kaki.....	15
2.2.4 Tujuan Pergerakan Pejalan Kaki	16
2.2.5 Waktu Pergerakan Pejalan Kaki.....	17
2.3 Jalur Pejalan Kaki	17
2.3.1 Fasilitas Utama Pejalan Kaki.....	20
2.3.2 Fasilitas Pelengkap	21
2.3.3 Fasilitas Pejalan Kaki <i>Difable Person</i>	25
2.4 Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki	25
2.5 <i>Pedestrian Mall</i>	27
2.5.1 Pengertian <i>Pedestrian Mall</i>	27
2.5.2 Tipe <i>Pedestrian Mall</i>	28
2.5.3 Karakteristik <i>Pedestrian Mall</i>	30
2.5.4 Elemen-elemen Penting Penerapan Konsep <i>Pedestrian Mall</i>	31

2.5.5	Manfaat Penerapan Konsep <i>Pedestrian Mall</i>	36
2.5.6	Penerapan <i>Pedestrian Mall</i> di Indonesia.....	36
2.6	Tinjauan Metode <i>Simpson Diversity Index</i>	38
2.7	Tinjauan Metode AHP.....	39
2.8	Studi Terdahulu	44
2.9	Kerangka Teori	48
BAB III METODE PENELITIAN.....		49
3.1	Definisi Operasional	49
3.2	Jenis Penelitian	50
3.3	Variabel Penelitian.....	50
3.4	Pembagian Segmen dan Penentuan Titik Pengamatan.....	52
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	55
3.5.1	Survei Primer	55
3.5.2	Sekunder	57
3.6	Populasi dan Sampel Penelitian.....	57
3.6.1	Metode Pengambilan Sampel Ahli.....	57
3.6.2	Populasi dan Sampel Ahli.....	58
3.6.3	Metode Pengambilan Sampel Pejalan Kaki	58
3.6.4	Populasi dan Sampel Pejalan Kaki.....	59
3.7	Metode Analisis Data	60
3.7.1	Analisis Jalur Pejalan Kaki	61
3.7.2	Analisis Karakteristik Pejalan Kaki	63
3.7.3	Analisis Penentuan Bobot Kriteria Jalur Pejalan Kaki.....	64
3.8	Kerangka Metode.....	67
3.9	Desain Survei.....	68
BAB IV PEMBAHASAN		71
4.1	Gambaran Umum Kecamatan Klojen.....	71
4.1.1	Administratif	71
4.1.2	Jenis dan Luas Penggunaan Lahan.....	73
4.1.3	Kondisi Kependudukan	73
4.2	Gambaran Umum Jalan Kyai Tamin	73
4.2.1	Administratif	74
4.2.2	Kondisi Penggunaan Lahan.....	76
4.3	Karakteristik Pejalan Kaki	79

4.3.1	Karakteristik Pejalan Kaki Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin	79
4.3.2	Karakteristik Pejalan Kaki Berdasarkan Tujuan Berjalan Kaki	82
4.3.3	Karakteristik Pejalan Kaki Berdasarkan Pekerjaan.....	84
4.3.4	Karakteristik Pejalan Kaki Berdasarkan Moda Transportasi Yang Digunakan.....	85
4.3.5	Karakteristik Pejalan Kaki Berdasarkan Waktu Berjalan Kaki.....	86
4.3.6	Karakteristik Pejalan Kaki Berdasarkan Kenyamanan.....	87
4.3.7	Karakteristik Pejalan Kaki Keseluruhan	88
4.4	Karakteristik Jalur Pejalan Kaki.....	91
4.4.1	Kondisi Jalur Pejalan Kaki	91
4.4.2	Fasilitas Pelengkap Jalur Pejalan Kaki.....	97
4.4.3	Analisis Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki.....	108
4.4.4	Karakteristik Jalur Pejalan Kaki Keseluruhan.....	117
4.4.5	Evaluasi Kinerja Jalur Pejalan Kaki Terhadap Konsep <i>Pedestrian Mall</i>	118
4.5	Penentuan Bobot dalam Prioritas Alternatif Penataan Jalur Pejalan Kaki Berdasarkan Presepsi <i>Stakeholder</i>	119
4.6	Rekomendasi Rancangan Penataan Jalur Pejalan Kaki Di Jalan Kyai Tamin Dengan Konsep <i>Pedestrian Mall</i> Sesuai Standart Fisik	131
4.6.1	Konsep Penataan Jalur Pejalan Kaki Tahap Pertama.....	133
4.6.2	Konsep Penataan Jalur Pejalan Kaki Tahap Kedua.....	138
4.6.3	Konsep Penataan Jalur Pejalan Kaki Tahap Ketiga	141
BAB V PENUTUP		151
5.1	Kesimpulan	151
5.2	Saran	154
DAFTAR PUSTAKA.....		157
LAMPIRAN		161





DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
Tabel 2. 1	Kebutuhan Ruang Gerak Minimum Pejalan Kaki	18
Tabel 2. 2	Lebar Jaringan Pejalan Kaki Sesuai dengan Penggunaan Lahan.....	18
Tabel 2. 3	Standar Lebar Tambahan (n)	19
Tabel 2. 4	Penambahan Lebar Jalur Pejalan Kaki	19
Tabel 2. 5	Standar Penyediaan Pelayanan Jalur Pejalan Kaki	26
Tabel 2. 6	Perbandingan Karakteristik <i>Pedestrian Mall</i>	30
Tabel 2. 7	Perbandingan Keuntungan dan Kerugian <i>Pedestrian Mall</i>	31
Tabel 2. 8	Studi Penataan Kawasan Dengan Konsep <i>Pedestrian Mall</i> Di Indonesia...37	
Tabel 2. 9	Skala banding secara berpasangan.....	41
Tabel 2. 10	Studi Terdahulu	44
Tabel 3. 1	Variabel dan Sub Variabel Penelitian	50
Tabel 3. 2	Penentuan Segmen dan Titik Pengamatan.....	53
Tabel 3. 3	Jadwal Pelaksanaan Survei	55
Tabel 3. 4	Data Sekunder.....	57
Tabel 3. 5	Stakeholder yang dipilih sebagai sampel.....	58
Tabel 3. 6	Pembagian sampel di masing-masing segmen.....	60
Tabel 3. 7	Pembagian sampel berdasarkan hari dan waktu pengamatan	60
Tabel 3. 8	Desain Survei	68
Tabel 4. 1	Gambaran Kependudukan Tiap Kelurahan di Kecamatan Klojen.....	73
Tabel 4. 2	Jumlah dan Jenis Kegiatan di Jalan Kyai Tamin	76
Tabel 4. 3	Indeks Keragaman Penggunaan Ruang Pejalan Kaki Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Pejalan Kaki.....	81
Tabel 4. 4	Karakteristik Pejalan Kaki Keseluruhan.....	89
Tabel 4. 5	Kondisi Jalur Pejalan Kaki Segmen 1.....	92
Tabel 4. 6	Kondisi Jalur Pejalan Kaki Segmen 2.....	94
Tabel 4. 7	Analisis Kondisi Lampu Penerangan di Jalan Kyai Tamin	97
Tabel 4. 8	Analisis Kondisi Peneduh/Pelindung di Jalan Kyai Tamin	98
Tabel 4. 9	Analisis Kondisi Tempat Duduk di Jalan Kyai Tamin	99
Tabel 4. 10	Analisis Kondisi Tempat Sampah di Jalan Kyai Tamin	100
Tabel 4. 11	Analisis Kondisi Drainase di Jalan Kyai Tamin.....	100
Tabel 4. 12	Analisis Kondisi Perambuan/ <i>Signage</i> di Jalan Kyai Tamin	101
Tabel 4. 13	Analisis Kondisi Pagar Pengaman di Jalan Kyai Tamin	102

Tabel 4. 14 Analisis Kondisi Halte di Jalan Kyai Tamin	102
Tabel 4. 15 Analisis Kondisi Telepon Umum di Jalan Kyai Tamin.....	103
Tabel 4. 16 Analisis Kondisi Fasilitas <i>Difable Person</i> di Jalan Kyai Tamin	103
Tabel 4. 17 Ketersediaan Fasilitas Jalur Pejalan Kaki Keseluruhan.....	105
Tabel 4. 18 Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki di Jalan Kyai Tamin (<i>Weekday</i>)	110
Tabel 4. 19 Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki di Jalan Kyai Tamin (<i>Weekend</i>)	110
Tabel 4. 20 Matriks Kriteria Perbandingan Berpasangan dari Hasil Gabungan Pendapat Para <i>Stakeholder</i>	120
Tabel 4. 21 Normalisasi Matriks Kriteria Perbandingan Berpasangan dari Hasil Gabungan Pendapat Para <i>Stakeholder</i>	120
Tabel 4. 22 Matriks Alternatif Terhadap Kriteria <i>Accessibility</i> dari Hasil Gabungan Pendapat Para <i>Stakeholder</i>	121
Tabel 4. 23 Normalisasi Alternatif Terhadap Kriteria <i>Accessibility</i> dari Hasil Gabungan Pendapat Para <i>Stakeholder</i>	121
Tabel 4. 24 Matriks Alternatif Terhadap Kriteria <i>Use</i> dari Hasil Gabungan Pendapat Para <i>Stakeholder</i>	122
Tabel 4. 25 Normalisasi Alternatif Terhadap Kriteria <i>Use</i> dari Hasil Gabungan Pendapat Para <i>Stakeholder</i>	122
Tabel 4. 26 Matriks Alternatif Terhadap Kriteria <i>Design</i> dari Hasil Gabungan Pendapat Para <i>Stakeholder</i>	123
Tabel 4. 27 Normalisasi Alternatif Terhadap Kriteria <i>Design</i> dari Hasil Gabungan Pendapat Para <i>Stakeholder</i>	123
Tabel 4. 28 Matriks Alternatif Terhadap Kriteria <i>Comfort</i> dari Hasil Gabungan Pendapat Para <i>Stakeholder</i>	123
Tabel 4. 29 Normalisasi Alternatif Terhadap Kriteria <i>Comfort</i> dari Hasil Gabungan Pendapat Para <i>Stakeholder</i>	124
Tabel 4. 30 Hasil Pembobotan Kriteria dan Alternatif	125
Tabel 4. 31 Urutan Prioritas Alternatif Berdasarkan Hasil Perhitungan Kriteria dan Alternatif.....	125
Tabel 4. 32 Matriks Sub Kriteria <i>Accesbility</i> Perbandingan Berpasangan dari Hasil Gabungan Pendapat Para <i>Stakeholder</i>	126
Tabel 4. 33 Normalisasi Matriks Sub Kriteria <i>Accesbility</i> Perbandingan	



Berpasangan dari Hasil Gabungan Pendapat Para <i>Stakeholder</i>	126
Tabel 4. 34 Matriks Sub Kriteria <i>Design</i> (Bentuk) Perbandingan Berpasangan dari Hasil Gabungan Pendapat Para <i>Stakeholder</i>	126
Tabel 4. 35 Normalisasi Matriks Sub Kriteria <i>Design</i> (Bentuk) Perbandingan Berpasangan dari Hasil Gabungan Pendapat Para <i>Stakeholder</i>	127
Tabel 4. 36 Matriks Sub Kriteria <i>Design</i> (Fasilitas) Perbandingan Berpasangan dari Hasil Gabungan Pendapat Para <i>Stakeholder</i>	127
Tabel 4.37 Normalisasi Matriks Sub Kriteria <i>Design</i> (Fasilitas) Perbandingan Berpasangan dari Hasil Gabungan Pendapat Para <i>Stakeholder</i>	127
Tabel 4.38 Matriks Sub Kriteria <i>Comfort</i> Perbandingan Berpasangan dari Hasil Gabungan Pendapat Para <i>Stakeholder</i>	128
Tabel 4. 39 Normalisasi Matriks Sub Kriteria <i>Comfort</i> Perbandingan Berpasangan dari Hasil Gabungan Pendapat Para <i>Stakeholder</i>	128
Tabel 4. 40 Matriks Sub Kriteria <i>Use</i> Perbandingan Berpasangan dari Hasil Gabungan Pendapat Para <i>Stakeholder</i>	129
Tabel 4. 41 Normalisasi Matriks Sub Kriteria <i>Use</i> Perbandingan Berpasangan dari Hasil Gabungan Pendapat Para <i>Stakeholder</i>	129
Tabel 4. 42 Urutan Prioritas Alternatif Penataan Jalur Pejalan Kaki di Jalan Kyai Tamin dengan Konsep <i>Pedestrian Mall</i> Berdasarkan Persepsi <i>Stakeholder</i>	130
Tabel 4.43 Rencana Kebutuhan Ruang Pejalan Kaki	131
Tabel 4.44 Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki Di Jalan Kyai Tamin Setelah Dilakukan Penataan (<i>Weekday</i>).....	148
Tabel 4.45 Tingkat Pelayanan Jalur Pejalan Kaki Di Jalan Kyai Tamin Setelah Dilakukan Penataan (<i>Weekend</i>).....	148
Tabel 4.46 Ketersediaan Fasilitas Jalur Pejalan Kaki Setelah Dilakukan Penataan	148

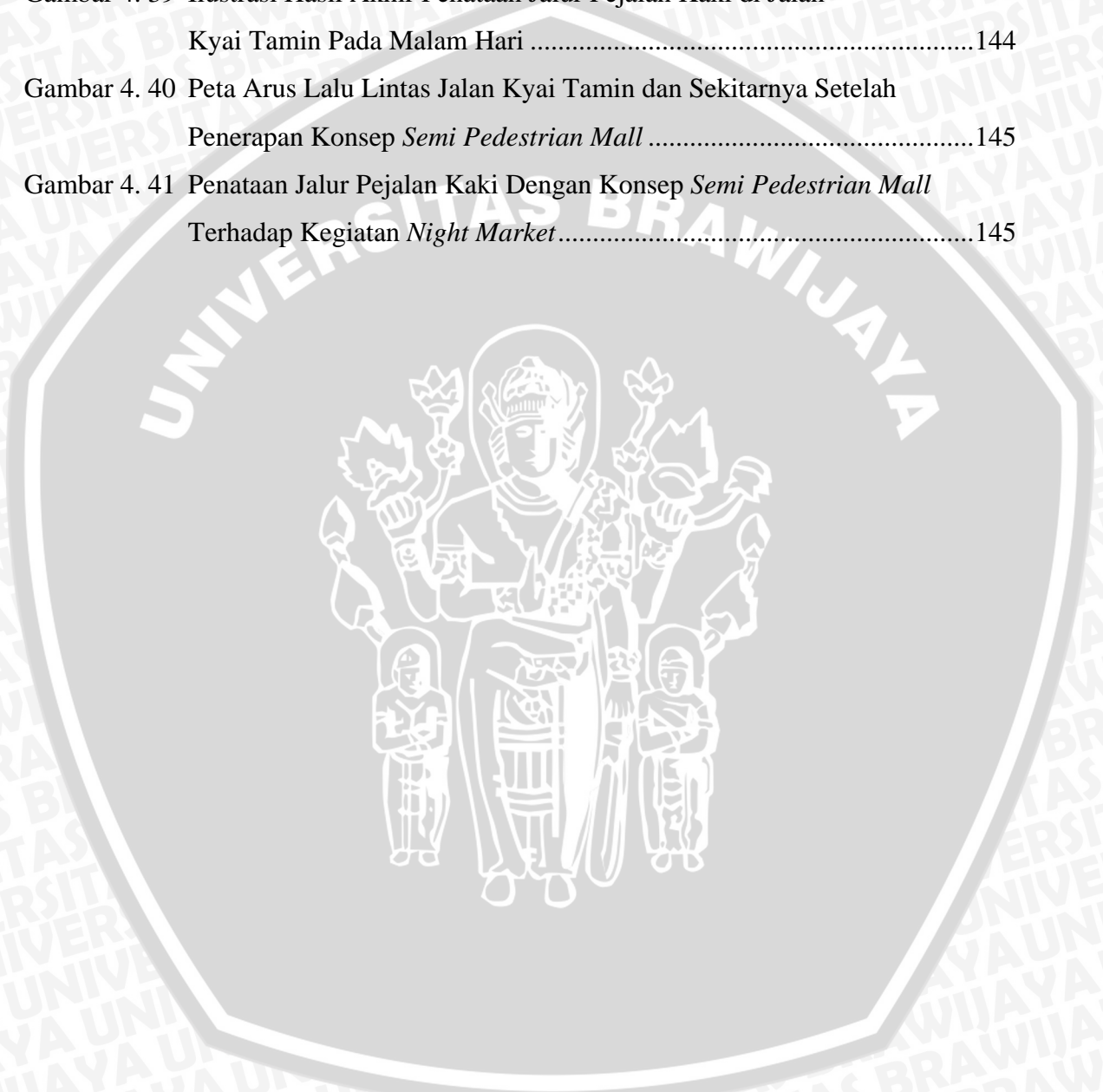


DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
Gambar 1. 1	Permasalahan yang ada di Jalan Kyai Tamin.....	4
Gambar 1. 2	Peta Wilayah Studi.....	6
Gambar 1. 3	Kerangka Pemikiran.....	10
Gambar 2. 1	Penampang Melintang Drainase Pada Jalur Pejalan Kaki	21
Gambar 2. 2	Fasilitas Tempat Duduk	22
Gambar 2. 3	Fasilitas Tempat Sampah	22
Gambar 2. 4	Fasilitas Marka, Perambuan, Papan Informasi (<i>Signage</i>).....	23
Gambar 2. 5	Fasilitas Halte/ <i>Shelter</i> Bus dan Lapak Tunggu.....	23
Gambar 2. 6	<i>Full Pedestrian Mall</i>	29
Gambar 2. 7	<i>Transit Pedestrian Mall</i>	29
Gambar 2. 8	<i>Semi Pedestrian Mall</i>	30
Gambar 2. 9	Empat Elemen Penting Dalam Komsep Pedestrian Mall.....	31
Gambar 2. 10	Elemen <i>Accessibility</i> Jalur Pejalan Kaki.....	32
Gambar 2. 11	Elemen <i>Use</i> Jalur Pejalan Kaki.....	33
Gambar 2. 12	Elemen <i>Desaign</i> Jalur Pejalan Kaki.....	35
Gambar 2. 13	Elemen <i>Comfort</i> Jalur Pejalan Kaki.....	36
Gambar 2. 14	Pohon Hirarki AHP.....	41
Gambar 2. 15	Kerangka Teori.....	48
Gambar 3. 1	Peta Pembagian Segmen dan Titik Pengamatan.....	54
Gambar 3. 2	Pohon Hirarki AHP	65
Gambar 3. 3	Kerangka Metode	67
Gambar 4. 1	Peta Wilayah Kecamatan Klojen	72
Gambar 4. 2	Peta Wilayah Studi dan Pembagian Segmen	75
Gambar 4. 3	Beberapa Penggunaan Lahan di Jalan Kyai Tamin.....	77
Gambar 4. 4	Peta Persebaran Penggunaan Lahan.....	78
Gambar 4. 5	Jumlah Pejalan Kaki Berdasarkan Usia	79
Gambar 4. 6	Jumlah Pejalan Kaki Berdasarkan Usia Di Tiap Segmen	80
Gambar 4. 7	Jumlah Pejalan Kaki Berdasarkan Jenis Kelamin.....	80
Gambar 4. 8	Jumlah Pejalan Kaki Berdasarkan Jenis Kelamin Di Tiap Segmen.....	81

Gambar 4. 9	Jumlah Pejalan Kaki Berdasarkan Tujuan Berjalan.....	82
Gambar 4. 10	Jumlah Pejalan Kaki Berdasarkan Tujuan Berjalan Di Setiap Segmen..	83
Gambar 4. 11	Jumlah Pejalan Kaki Berdasarkan Pekerjaan.....	84
Gambar 4. 12	Jumlah Pejalan Kaki Berdasarkan Pekerjaan Di Tiap Segmen.....	85
Gambar 4. 13	Moda Yang Digunakan Pejalan Kaki.....	86
Gambar 4. 14	Jumlah Pejalan Kaki Berdasarkan Waktu Berjalan	87
Gambar 4. 15	Jumlah Pejalan Kaki Berdasarkan Kenyamanan	87
Gambar 4. 16	Lebar Efektif dan Lebar Hambatan Segmen 1	92
Gambar 4. 17	Foto <i>Mapping</i> Segmen 1	93
Gambar 4. 18	Lebar Efektif dan Lebar Hambatan Segmen 2.....	95
Gambar 4. 19	Foto <i>Mapping</i> Segmen 2.....	96
Gambar 4. 20	Persebaran Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Segmen 1	106
Gambar 4. 21	Persebaran Fasilitas Jalur Pejalan Kaki di Segmen 2	107
Gambar 4. 22	Peta <i>Level of Service</i> (LOS) Temporal Waktu Pagi (<i>Weekday</i>).....	111
Gambar 4. 23	Peta <i>Level of Service</i> (LOS) Temporal Waktu Siang (<i>Weekday</i>).....	112
Gambar 4. 24	Peta <i>Level of Service</i> (LOS) Temporal Waktu Sore (<i>Weekday</i>)	113
Gambar 4. 25	Peta <i>Level of Service</i> (LOS) Temporal Waktu Pagi (<i>Weekend</i>).....	114
Gambar 4. 26	Peta <i>Level of Service</i> (LOS) Temporal Waktu Siang (<i>Weekend</i>).....	115
Gambar 4. 27	Peta <i>Level of Service</i> (LOS) Temporal Waktu Sore (<i>Weekend</i>)	116
Gambar 4. 28	Struktur Hirarki Pemilihan Alternatif	120
Gambar 4. 29	Nilai Bobot Pada Bagan Hirarki Kriteria.....	124
Gambar 4. 30	Nilai Bobot Pada Pohon Hirarki	125
Gambar 4. 31	Ilustrasi Kondisi Jalur Pejalan Kaki di Jalan Kyai Tamin Setelah Melalui Tahapan Pertama Konsep Penataan Jalur Pejalan Kaki	135
Gambar 4. 32	Ilustrasi Kondisi Jalur Pejalan Kaki Tampak Atas di Jalan Kyai Tamin Setelah Melalui Tahapan Pertama	136
Gambar 4. 33	Peta Rencana Lokasi <i>Zebra Cross</i> dan Rambu Batas Kecepatan	137
Gambar 4. 34	Ilustrasi Kondisi Jalur Pejalan Kaki di Jalan Kyai Tamin Setelah Melalui Tahapan Kedua Konsep Penataan Jalur Pejalan Kaki.....	139
Gambar 4. 35	Ilustrasi Kondisi Jalur Pejalan Kaki Tampak Atas di Jalan Kyai Tamin Setelah Melalui Tahapan Kedua	140
Gambar 4. 36	Ilustrasi Kondisi Jalur Pejalan Kaki di Jalan Kyai Tamin Setelah Melalui Tahapan Ketiga Konsep Penataan	

Jalur Pejalan Kaki	142
Gambar 4. 37 Ilustrasi Kondisi Jalur Pejalan Kaki Tampak Atas di Jalan Kyai Tamin Setelah Melalui Tahapan Ketiga.....	143
Gambar 4. 38 Ilustrasi Hasil Akhir Penataan Jalur Pejalan Kaki di Jalan Kyai Tamin.....	144
Gambar 4. 39 Ilustrasi Hasil Akhir Penataan Jalur Pejalan Kaki di Jalan Kyai Tamin Pada Malam Hari	144
Gambar 4. 40 Peta Arus Lalu Lintas Jalan Kyai Tamin dan Sekitarnya Setelah Penerapan Konsep <i>Semi Pedestrian Mall</i>	145
Gambar 4. 41 Penataan Jalur Pejalan Kaki Dengan Konsep <i>Semi Pedestrian Mall</i> Terhadap Kegiatan <i>Night Market</i>	145





DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
Lampiran 1	Kuisisioner Karakteristik Pejalan Kaki	163
Lampiran 2	Kuisisioner AHP	165
Lampiran 3	Rekapitulasi Data Survei Karakteristik Pejalan Kaki	174

